

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta-fakta yang sudah disampaikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menyimpulkan

Pertama, Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam proses pemberdayaan perempuan dalam pembuatan kue tradisional di Desa Kiarapayung, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, yang menjelaskan bahwa kue tradisional mampu menunjang pendapatan perempuan di Desa Kiarapayung.

Kedua, pemberdayaan perempuan di Desa Kiarapayung dalam meningkatkan kualitas ekonomi memiliki manfaat yang luas dan signifikan. Hal ini dapat terjadi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan kesejahteraan keluarga, pengurangan tingkat pengangguran, dan perubahan sosial yang positif.

Ketiga, Faktor-faktor pendukung pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kualitas ekonomi keluarga di Desa Kiarapayung mencakup dukungan dari keluarga, dukungan dari teman-teman perempuan lainnya, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penjualan media sosial (online), kurangnya partisipasi anak muda dalam mengetahui pembuatan kue tradisional, kurangnya bantuan dari pemerintah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian penulis juga menyarankan beberapa hal, diantaranya adalah :

Pertama, saran untuk pelaku usaha, dalam menghadapi tingkat persaingan pasar yang ketat, para pengusaha kue tradisional perlu memiliki strategi inovatif untuk membedakan produk mereka dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi dapat dilakukan dalam berbagai aspek, mulai dari pengemasan yang menarik hingga variasi kue yang dihasilkan. Tidak hanya fokus pada produk, pengusaha kue tradisional juga perlu memperhatikan pemasaran dan promosi. Memanfaatkan media sosial, pembuatan website, dan kerjasama dengan toko-toko atau restoran lokal dapat membantu meningkatkan penjualan

Kedua, saran untuk pemangku kebijakan. Pemerintah Desa Kiarapayung, Pemerintahan Kecamatan Pakuhaji, serta Pemerintah Kabupaten Tangerang memiliki peran yang penting dalam mendukung dan memperkuat usaha pembuatan kue tradisional yang dilakukan oleh perempuan. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk moril dan materil sangat diperlukan untuk membantu para pelaku usaha perempuan dalam mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemerintah juga dapat membantu menciptakan akses ke pasar yang lebih luas bagi para pelaku usaha perempuan.

Hal ini disampaikan agar pengusaha kue dapat memiliki ikatan tersendiri melalui kerjasama dengan pihak swasta, pemasok, atau perusahaan lokal untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk kue tradisional yang dihasilkan oleh perempuan. Pemerintah juga dapat membantu mengorganisir pameran atau acara pasar lokal di desa atau kecamatan untuk memperkenalkan dan menjual produk-produk kue tradisional kepada masyarakat luas.